

**EFEKTIVITAS METODE DINAMIKA KELOMPOK DAN CERAMAH  
DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA SMP  
MENGENAI  
BAHAYA MAKANAN JAJANAN  
(STUDI PADA SMP NEGERI 14 SEMARANG)**

Artikel Penelitian

disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
studi pada Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran  
Universitas Diponegoro



disusun oleh :

**NUNGKY PERMINA SARI**

**G2C005294**

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2009**

## **Efektivitas Metode Dinamika Kelompok dan Ceramah dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Siswa SMP Mengenai Bahaya Makanan jajanan (Studi pada SMP N 14 Semarang)**

**Nungky Permina Sari \*, Kun Aristiati Susiloretni\*\***

### **Abstrak :**

**Latar belakang :** Kebiasaan anak sekolah makan jajanan sembarangan di sekolah maupun di luar dapat berakibat buruk bagi kesehatan dan pertumbuhannya. Keamanan makanan jajanan baik dari segi mikrobiologi maupun kimiawi belum terjamin. Maka dari itu, pendidikan gizi perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa SMP mengenai bahaya makanan jajanan.

**Tujuan :** untuk mengetahui perbedaan efektivitas metode dinamika kelompok dan ceramah dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa SMP mengenai bahaya makanan jajanan.

**Metode :** penelitian ini merupakan penelitian *true eksperimental* dengan desain *cluster randomized pre post test control design*. Jumlah subyek dalam penelitian ini adalah 27 untuk tiap-tiap kelompok yang dipilih melalui teknik simple random sampling.

**Hasil :** Kondisi awal kelompok dinamika kelompok dan ceramah tidak homogen karena terdapat perbedaan sikap awal ( $p < 0,05$ ). Setelah dilakukan uji kovariat, diperoleh hasil pengetahuan awal berpengaruh terhadap pengetahuan akhir dan sikap awal berpengaruh terhadap sikap akhir ( $p < 0,05$ ) Pendapatan perkapita, dan proses pendidikan tidak berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap akhir ( $p > 0,05$ ). Variabel umur tidak mempengaruhi pengetahuan akhir ( $p > 0,05$ ) tetapi berpengaruh terhadap sikap akhir ( $p > 0,05$ ). Perbedaan metode penyuluhan yang digunakan tidak berpengaruh terhadap pengetahuan akhir ( $p > 0,05$ ) tetapi berpengaruh terhadap sikap akhir ( $p < 0,05$ ).

**Simpulan :** Pendidikan gizi dengan metode dinamika kelompok tidak lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan mengenai bahaya makanan jajanan pada siswa-siswi SMP tetapi lebih efektif dalam meningkatkan sikap mengenai bahaya makanan jajanan pada siswa-siswi SMP bila dibandingkan dengan metode ceramah.

**Kata kunci :** efektifitas, dinamika kelompok, ceramah, pengetahuan, sikap, makanan jajanan

\* Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

\*\* Dosen Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

## **Effectiveness of Group Dynamic and Lecture Method to Increase Knowledge and Attitude in Junior High School Students about Dangers of Street Food (Study at SMP 14 Semarang)**

**Nungky Permina Sari \***, **Kun Aristiati Susiloretni\*\***

### **Abstract**

**Background :** The habit of teenagers to eat street food as they want in school or outside could make some bad effects for their health and growth. This was because safety of those street foods from microbiology and chemical sides were not guaranteed. So that, nutrition education needs to be held to increase students knowledge and attitude about dangers of street food.

**Objective :** to know effectiveness of group dynamic and lecture to increase knowledge and attitude in junior high school students about dangers of street food

**Method :** This research was a true-experimental with cluster randomized pre-test and post-test control group design, with 27 subjects for each groups, taken using simple random sampling.

**Result :** The early condition of group dynamic group and lecturer group was not similar because there was difference of early attitude ( $p < 0,05$ ). After analyzed by ancova, the results were early knowledge affected to final knowledge and early attitude affected to final attitude ( $p < 0,05$ ). Whereas, per capital income, and education process was not affected to final knowledge and attitude ( $p > 0,05$ ). Beside, age was not affected to final knowledge ( $p > 0,05$ ) but affected to final attitude ( $p < 0,05$ ). The difference of method that be used was not affected to final knowledge ( $p > 0,05$ ) but affected to final attitude ( $p < 0,05$ )

**Conclusion :** Nutrition education by group dynamic was not more effective to increased knowledge of junior high school student about dangers of street foods but more effective to increased attitude about dangers of street foods at junior high school students.

**Key words :** effectiveness, group dynamic, lecture, knowledge, attitude, street food

---

\* Student of nutritional science of medical faculty of Diponegoro University, Semarang

\*\* Lecturer Student of nutritional science of medical faculty of Diponegoro University, Semarang